BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Gerak perkembangan teknologi semakin berkembang dari waktu ke waktu yang senantiasa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup setiap manusia. Hampir di segala bidang teknologi mempunyai peranan penting demi memudahkan segala sesuatu masalah yang timbul dari berjalannya sebuah sistem. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sangat membantu dalam kebutuhan hidup manusia. Peran sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun skala kecil terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat perkembangan teknologi yang didorong oleh keiginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

Sneaklin bandung adalah salah satu aspek yang ikut terkena dampak dari berkembangnya teknologi informasi. *Sneaklin* pun kini menuntut segala sesuatu berjalan dengan seefisien dan seefektif mungkin. Pada saat ini sudah banyak perusahaan di bidang jasa yang memanfaatkan sistem untuk menangani

permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan maupun pengawasan, sehingga peran sistem informasi dalam suatu perusahaan sangatlah dibutuhkan.

Sneaklin Bandung adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *laundry* sepatu yang mulai beroperasi sejak tahun 2013 yang saat ini sudah memiliki 18 cabang. Dalam hal ini dapat dipastikan Sneaklin Bandung memiliki aset yang banyak. Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada pengelolaan aset yang dimiliki. Seperti pada pengolahan data pemesanan pengadaan aset dari cabang ke pusat dengan cara cabang menghubungi pusat lalu pusat mencatat pesanan cabang dan diinputkan ke dalam MS.Excel lalu jumlah aset dan biaya yang dipesan dihitung secara manual lalu diinputkan ke Notepad lalu di printscreen yang dinputkan ke dalam aplikasi Paint yang nantinya disimpan di dalam komputer dan rincian data pemesanan tersebut dikirim ke cabang yang memesan aset tersebut, hal ini mengakibatkan lamanya dalam pemrosesan data dan tidak efektif. Pada saat pengadaan data aset, masih mengacu pada sistem manual dengan menggunakan selembar kertas sebagai sarana pendokumentasian data hal ini menimbulkan masalah seperti pada proses pengecekan aset yaitu pengendalian terhadap kondisi aset kurang terkontrol karena kondisi aset tersebut tidak terinci sehingga tidak diketahui dengan pasti jumlah aset yang masih tersedia. Dan pada saat pengualaran aset atau aset yang dibeli oleh cabang kurang terkontrol karena aset pengeluaran tersebut tidak terdata dengan baik sehingga aset yang keluar tidak diketahui dengan pasti jumlah aset yang keluar.

Oleh sebab itu *Sneaklin* Bandung akan membuat sistem informasi untuk menangani permasalahan dalam hal pengelolaan pemesanan, pengadaan, pengeluaran dan pengontrolan aset dengan cara merancang Sistem Informasi Manajemen Aset yang dapat memudahkan dalam mengelola pemesanan, pengadaan, pengeluaran dan mengontrol aset secara efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka uraian di atas, dapat di identifikasikan masalah dan rumusan masalah, yaitu:

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Pengolahan data pemesanan yang berjalan saat ini masih mengacu pada sistem manual dengan mencatat pesanan cabang ke pusat menggunakan selembar kertas yang nantinya diinputkan ke dalam MS.Excel dan dihitung secara manual lalu diinputkan ke dalam Notepad lalu di printscreen yang dinputkan ke dalam aplikasi Paint yang nantinya disimpan di dalam komputer dan rincian data pemesanan tersebut dikirim ke cabang yang memesan aset tersebut.
2. Pengadaan data aset masih mengacu pada sistem manual dengan menggunakan selembar kertas sebagai sarana pendokumentasian data hal ini menimbulkan masalah seperti pada proses pengecekan aset yaitu pengendalian terhadap kondisi aset kurang terkontrol

karena kondisi aset tersebut tidak terinci sehingga tidak diketahui dengan pasti jumlah aset yang masih tersedia.

3. Pengeluaran aset atau aset yang dibeli oleh cabang kurang terkontrol yang mengakibatkan aset yang keluar tersebut tidak terdata dengan baik sehingga aset yang keluar tidak diketahui dengan pasti jumlahnya.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi yang berjalan pada *Sneaklin* Bandung.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada *Sneaklin* Bandung yang akan dibuat.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Manajemen Aset pada *Sneaklin* Bandung yang akan dibuat.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset pada *Sneaklin* Bandung yang akan dibuat.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang diambil penulis dalam penyusunan ini, yaitu:

1.3.1. Maksud Penelitian

Perancangan Sistem Informasi ini bermaksud untuk mengatasi segala permasalahan yang timbul dalam hal pengelolaan pemesanan, pengadaan, pengeluaran dan pengontrolan aset yang dapat memudahkan

dalam mengelola pemesanan, pemasukan, pengeluaran dan mengontrol aset secara efektif dan efisien pada *Sneaklin* Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Dilihat dari adanya maksud di atas, maka dari itu perlu dibuatnya suatu tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi pada *Sneaklin* Bandung.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada *Sneaklin* Bandung dalam menghasilkan sistem pengolahan data pemesanan, pengadaan, dan pengeluaran aset sehinga informasi yang dihasilkan menjadi lengkap, akurat, dan tepat waktu sehingga menghasilkan laporan yang up to date.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Manajemen Aset pada *Sneaklin* Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Aset pada *Sneaklin* Bandung dalam memudahkan pengolahan data pemesanan, pengadaan aset, pengeluaran aset, dan dalam pembuatan laporan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi *Sneaklin* Bandung melalui Manajemen Aset ini diharapkan dapat membantu, dapat manfaat dan hasil dari perancangan sistem informasi yang dibuat.
2. Bagi karyawan, akan lebih mudah dalam mengakses, mengontrol dan mengolah data aset di *Sneaklin* Bandung sehingga menghasilkan informasi yang lengkap, akurat dan laporan yang dihasilkannya juga *up to date*.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis, berguna untuk melatih dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bidang ilmu Manajemen Informatika, dan menambah pemahaman.
2. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi penulis lain.

1.5. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan agar permasalahan yang dipecahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem Informasi Manajemen Aset *Sneaklin* Bandung ini berbasis Web.
2. Data yang akan dimasukan berupa aset-aset milik *Sneaklin* Bandung yang jenisnya sudah ditentukan yaitu barang.

3. Sistem Informasi Manajemen Aset yang dibangun dapat melakukan pengelolaan data pemesanan aset, pengadaan aset, dan pengeluaran aset yang berada di *Sneaklin* Bandung.
4. Sistem informasi ini mampu menghasilkan laporan-laporan aset.
5. Sistem informasi ini tidak membahas tentang penyusutan aset.
6. Pengaksesan informasi dilakukan oleh pihak intern perusahaan dengan pembatasan hak akses.
7. Modul yang berada di dalam sistem informasi manajemen aset ini ada tiga yaitu pemesanan cabang ke pusat, pengadaan pusat ke supplier – cabang ke pusat , pengeluaran pusat ke cabang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menunjang keakuratan dan keabsahan data maka penulis mencantunkan :

1.6.1. Lokasi

Jl. Ambon No.16, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN 2017																					
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Wawancara dan Observasi																						
2	Pengumpulan Data																						
3	Analisis Sistem yang Berjalan																						
4	Membangun prototyping																						
5	Evaluasi prototyping																						
6	Pengkodean Sistem																						
7	Pengujian Sistem																						

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum dan sejarah tempat penelitian, metode yang digunakan, data yang diperlukan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap masalah yang sedang diteliti, yaitu berupa aliran data dan informasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis dari hasil yang dibuat.